

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Wilayah kabupaten Temanggung sebagian besar berupa dataran tinggi dan pegunungan yang merupakan rangkaian dari dataran tinggi dieng. Ada dua gunung yaitu Sumbing dan Sindoro. Gunung sumbing yang berketinggian 3.371 meter dpl meliputi sebagian kabupaten Temanggung. Kabupaten Magelang dan Kabupaten Wonosobo. Gunung Sindoro yang berketinggian 3.136 meter dpl meliputi sebagian Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Wonosobo.

Letak Kabupaten Temanggung berada di jalan Provinsi yang menjadi penghubung Kota Semarang-Wonosobo-Purwokerto serta menjadi perlintasan atau akses jalan utama yang menghubungkan Kota Magelang dengan daerah Weleri, yaitu daerah yang dilalui jalur pantai utara (Pantura). Di samping itu Jalur tersebut merupakan jalan utama yang menghubungkan objek wisata Dataran Tinggi Dieng dari arah Yogyakarta dan Megelang, dari arah Semarang dan Solo serta dari arah Pantura. Dengan demikian Kabupaten Temanggung merupakan daerah yang strategis karena merupakan jalur perlintasan dari beberapa kota besar dan objek wisata Datran Tinggi Dieng.

Secara geografis Kabupaten Temanggung yang berada di tengah-tengah Provinsi Jawa Tengah, berbatasan dengan darah-daerah sebagai berikut:

Sebelah utara	: Kabupaten Kendal
Sebelah timur	: Kabupaten Semarang
Sebelah selatan	: Kabupaten Magelang
Sebelah barat	: Kabupaten Wonosobo

Sebagai daerah terletak diantara dua kaki gunung, Kabupaten Temanggung mempunyai banyak tempat yang memiliki potensi sebagai wisata alam. Tempat-tempat yang sudah dikenal keindahannya yaitu dataran tinggi Posong, Sumber air Jlumprit, Curug Surodipo dan Curug Onje, Kledung Pas dan Sindhumoyo.

Disamping potensi alam tersebut, Kabupaten Temanggung memiliki potensi wisata yang lain berupa Situs Liyangan (cagar budaya) yang masih dalam proses penelitian peninggalan bersejarah. Ada tradisi local yang disebut tradisi Suran Traji, Jumat Pahingan serta Pasar Papringan yang apabila dikemas dalam suatu paket wisata akan menambah daya tarik wisata lainnya.

Sebagaimana telah disebutkan diatas, Sindhumoyo adalah salah satu tempat diwilayah Kabupaten Temanggung yang memiliki potensi sebagai tempat wisata alam. Pemandangan alam di Sindhumoyo sangat indah, memiliki spot sunrise dan memiliki sebuah pos untuk pendakian ke puncak Gunung Sindoro. Adanya potensi sebagai wisata alam Sindhumoyo ini dibuktikan banyaknya pengunjung wisata dan banyaknya foto-foto yang di unggah di maya serta diperbincangkan di media social.

Wisata Alam Sindhumoyo berada di Dusun Lamuk, Desa Katekan, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung tepatnya. Dusun Lamuk merupakan dusun yang terletak diujung Desa Katekan yang berbatsan dengan area hutan yang di kelola PT Perhutani Wilayah Kedu Utara, berada dilereng Gunung Sindoro. Sindhumoyo berjarak 22 km dari pusat Kota Temanggung atau 7 km dari jalan raya Temanggung-Weleri.

Di bawah Objek Wisata Alam Sindhumoyo terdampar perkebunan penduduk dengan kemiringan lahan (topografi) sedang. Pada bulan Mei penduduk mulai menanam tembakau dan bulan Juli sampai September merupakan masa panen tembakau. Di luar bulan itu sebagian dipenuhi dengan tanaman sayuran atau palawija. Disamping itu banyak tanaman kopi sebagai tanaman tumpang sari.

Kesuburan tanah dan letak daerahnya yang berbeda pada ketinggian lebih dari 700 dpl adalah potensi untuk menghasilkan komositas kopi yang berkualitas. Sebagai penghasil kopi local yang berkualitas dunia merupakan potensi yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata yang dapat dikemas dan dipadukan dengan Wisata Alam Sindhumoyo. Kebijakan PT Perhutani Wilayah Kedu Utara yang memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar untuk budidaya tanaman kopi di area hutan menjadi wilayah pengelolaannya sangat mendukung pengembangan produksi kopi di sekitar Sindhumoyo.

Faktor-faktor yang telah disebutkan diatas, telah mendorong penulis untuk memilih Sindhumoyo sebagai lokasi penelitian pengembangan pariwisata. Faktor lain yang mendorong penulis mengambil lokasi Sindhumoyo karena merupakan wisata alam yang belum lama dikenal dan belum dikembangkan secara memadai. Selain itu adanya potensi berupa perkebunan dan hutan penghasil kopi, dapat dimanfaatkan untuk mendukung daya tarik di Wisata Alam Sindhumoyo.

Untuk penyusunan artikel ilmiah ini Penulis bekerjasama dengan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung. Perum Perhutani Wilayah Kedu Utara, Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Temanggung, Komunitas Pendaki Anak Sindoro selaku pengelola Wisata Alam Sindhumoyo dan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Temanggung untuk memperoleh data dan informasi permasalahan dan potensi yang ada lalu menyimpulkan solusi yang tepat untuk pengembangan Wisata Alam Sindhumoyo. Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ilmiah ini penulis memberi judul **“Pengembangan Wisata Alam Sindhumoyo Sebagai Destinasi Wisata Di Kabupaten Temanggung Jawa Tengah”** , dengan *problematic* bagaimana mengembangkan potensi destinasi Sindhumoyo menjadi salah satu wisata alam yang memiliki daya tarik lebih di Kabupaten Temanggung.

Oleh karena itu perlu adanya pengembangan pariwisata berkelanjutan yang tepat agar tidak hilangnya keindahan alam sekitarnya dan adanya perbaikan fasilitas pariwisata serta akses menuju ke objek wisata alam Sindhumoyo.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan judul penelitian “Pengembangan Wisata Alam Sindhumoyo Sebagai Destinasi Wisata Di Kabupaten Temanggung Jawa Tengah”, maka dalam penelitian ini penulis memberikan batasan sebagai berikut :

1. Potensi yang ada di kawasan Wisata Alam Sindhumoyo.
2. Strategi pengembangan objek wisata alam Sindhumoyo di Kota Temanggung.
3. Peran masyarakat dalam upaya pengembangan objek wisata alam Sindhumoyo di Kota Temanggung.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, terdapat beberapa hal yang perlu di kaji dalam rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Apa Peran masyarakat dalam upaya pengembangan potensi Sindhumoyo di Kota Temanggung sebagai wisata alam?
2. Apa Peran pemerintah dalam upaya pengembangan potensi Sindhumoyo di Kota Temanggung sebagai wisata alam?
3. Bagaimana strategi pengembangan objek wisata alam Sindhumoyo ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun beberapa tujuan dalam pembuatan artikel ilmiah ini adalah :

1. Mengembangkan Peran masyarakat dalam upaya pengembangan potensi Sindhumoyo sebagai objek wisata alam di Kota Temanggung.
2. Mengetahui peran pemerintah dalam upaya pengembangan potensi Sindhumoyo sebagai objek wisata alam.
3. Mengetahui strategi yang digunakan untuk pengembangan Sindhmoyo sebagai objek wisata alam.

## **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini ada beberapa manfaat yang bisa di dapatkan bagi penulis, lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat :

### **1. Bagi Penulis**

Menambah wawasan bagi penulis bidang ilmu kepariwisataan dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata serta sebagai salah satu syarat utama memperoleh Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan hospitality pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

### **2. Lembaga Pendidikan**

Memberikan pengetahuan baru tentang potensi wisata alam di daerah Jawa Tengah. Dan juga Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan, selain itu dapat juga menjadi tambahan literatur perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya di Indonesia.

### **3. Bagi Masyarakat**

Menambah wawasan untuk kesadaran masyarakat tentang Pengelolaan pariwisata dan menjadikan objek wisata alam Sindhumoyo sebagai wisata unggulan.

### **4. Bagi Pemerintah**

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Pariwisata & Kebudayaan Kabupaten Temanggung dalam mengambil kebijakan khususnya dalam mengembangkan wisata unggulan dengan berbagai permasalahan yang dihadapinya.